
PENYULUHAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG 1000 HPK DI ROKAN HILIR

Dewi Sartika Siagian¹, Sara Herlina², Siti Qomariah³

^{1,2,3} Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah

*Email korespondensi: dewi.sartika.siagian@univrab.ac.id

*Email korespondensi: sara.herlina.@univrab.ac.id

*Email korespondensi: siti.qomariah.@univrab.ac.id

ABSTRACT

The period of the first 1000 days is often called the window of opportunities or often also called the golden period, based on the fact that during the fetal period until the child is two years old, a very fast growth and development process occurs and does not occur in other age groups. The development of human brain cells at that time is very decisive, so that if a disturbance occurs during that period, it will have a permanent impact, it cannot be repaired. The purpose of this study was to determine the effect of extension with leaflet media on knowledge about 1000 HPK. The method used in this research is Quasi Experiment with pre and posttest design, with accidental sampling technique. The results of the study showed that the increase in knowledge before and after being given education with an average value before 55,181 and an average value after 77,065. The results of the paired t test obtained p value: 0.000 (p 0.05) meaning that there was an effect of counseling with leaflet media on the knowledge of mothers under five and cadres about stunting in Rokan Hilir.

Keywords: Knowledge; First 1000 days of life

ABSTRAK

Periode 1000 hari pertama sering disebut *window of opportunities* atau sering juga disebut periode emas (golden period) didasarkan pada kenyataan bahwa pada masa janin sampai anak usia dua tahun terjadi proses tumbuh kembang yang sangat cepat dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. Perkembangan sel-sel otak manusia pada masa tersebut sangat menentukan, sehingga bila terjadi gangguan pada periode tersebut akan berdampak permanen, tidak bisa diperbaiki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan tentang 1000 HPK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Quasi Experiment dengan *pre and posttest design*, dengan teknik sampel *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu kader, bayi dan balita berjumlah 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai rata-rata sebelum 55,181 dan nilai rata-rata sesudah 77,065. Hasil uji paired t tes di peroleh nilai p: 0,000 ($p \leq 0.05$) artinya ada pengaruh penyuluhan dengan media leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu balita dan kader tentang stunting Di Rokan Hilir.

Kata Kunci: Pengetahuan; 1000 Hari Pertama Kehidupan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Millennium Developmental Goals (tujuan ke 4) adalah menurunkan angka kematian balita oleh dua pertiga pada tahun 2015. Ini termasuk penguatan upaya melawan pneumonia dan diare, serta penguatan status gizi ibu dan anak. Diperkirakan lebih dari 200 juta anak di bawah 5 tahun pada negara berkembang tidak mencapai perkembangan potensi mereka. Perkembangan kognitif dan fisik seorang anak dipengaruhi oleh 1000 hari kehidupan, dari pembuahan hingga dua tahun. Hal ini pada gilirannya, terpengaruh oleh faktor biologis, seperti nutrisi ibu selama kehamilan, usia kehamilan, berat lahir, durasi pemberian ASI, malnutrisi pada masa kanak-kanak, masa kanak-kanak infeksi dan faktor psikososial, seperti ekonomi, status, pendidikan orang tua dan paparan lingkungan. (Kattula *et al.*, 2014)

1000 hari pertama kehidupan, yang meliputi kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan adalah periode rentan dalam pembangunan manusia ketika mengalami gizi buruk dapat memiliki jangka pendek dan panjang, konsekuensi jangka panjang pada kesehatan dan fungsi tubuh manusia. (Glowicz & Woalder, 2017)

1000 HPK atau *the first thousand days* merupakan suatu periode didalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang di mulai sejak konsepsi sampai anak berusia 2 tahun. Asupan makanan selama 1000 HPK memberi konsekuensi kesehatan untuk masa depan agar anak tumbuh sehat dan cerdas maka gizi sejak anak dini harus terpenuhi dengan tepat dan optimal. (Husnah, 2017)

Berdasarkan teori, bukti substansial telah menunjukkan peran penting dari 1000 hari pertama kehidupan dan pentingnya di kemudian hari. 1000 hari pertama kehidupan menunjukkan periode dari konsepsi hingga dua

tahun pasca kelahiran, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan. 1000 hari pertama kehidupan adalah masa dimana fondasi untuk kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan yang optimal ditetapkan dan merupakan “peluang jendela” dengan plastisitas tinggi untuk secara efektif mengintervensi dan mengurangi paparan faktor-faktor yang merugikan serta mencegah penyakit ketika dewasa. Nutrisi seimbang selama awal kehidupan 1000 hari adalah jaminan untuk lingkungan intrauterin yang baik dan kesehatan bayi. (Juan & Yang, 2022).

Peraturan Presiden nomor 42/2013 tentang Gerakan Nasional Perbaikan Gizi diterbitkan untuk mendukung upaya penggalangan partisipasi dan kepedulian pemangku kepentingan secara terencana dan terkoordinir untuk percepatan perbaikan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). (Saudia & Ni Putu Dian Ayu Anggraini, 2018)

Bila masalah ini bersifat kronis, maka akan mempengaruhi fungsi kognitif yakni tingkat kecerdasan yang rendah dan berdampak pada kualitas sumberdaya manusia. Pada kondisi berulang (dalam siklus kehidupan) maka anak yang mengalami kurang gizi diawal kehidupan (periode 1000 HPK) memiliki risiko penyakit tidak menular pada pada usia dewasa. (Saudia & Ni Putu Dian Ayu Anggraini, 2018)

Gagal tumbuh pada periode 1000 hari pertama kehidupan, selain akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik, juga akan menyebabkan gangguan metabolik, khususnya gangguan metabolisme lemak, protein dan karbohidrat yang pada akhirnya dapat memicu munculnya penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes dan penyakit jantung koroner pada usia

dewasa.(Indonesia, 2014)

Media dan teknologi berpengaruh banyak dalam pendidikan, terutama karena menawarkan banyak kemungkinan untuk terjadinya peningkatan kegiatan belajar mengajar. Keberadaan media adalah memfasilitasi komunikasi antara sumber informasi dan penerima informasi. (Handayani, 2010) Media penyuluhan dalam bentuk leaflet adalah lembar kertas lepas tidak dilipat yang berisi pesan penyuluhan dalam bentuk tulisan gambar (foto atau ilustrasi). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu kader, bayi, balita tentang 1000 HPK (hari pertama kehidupan) melalui media leaflet.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperiment dengan pre and post-test design dengan teknik

sampling *accidental sampling* yang dilakukan selama 1 (satu) hari. Jumlah sample pada penelitian ini adalah sebanyak 31 Ibu dengan kriteria ibu kader, ibu yang memiliki bayi dan balita. Adapun rancangan penelitian ini adalah peneliti memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar yang dimiliki ibu tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan, kemudian penelitian memberikan edukasi tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan melalui leaflet, dan setelah diberikan edukasi kemudian responden diberikan kembali kuesioner dengan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya. Kuesioner berisi 10 pertanyaan. Analisa data dilakukan dengan uji paired t tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Dan Kader Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Desa Labuan Tangga Hilir Kecamatan Rokan Hilir.

	Mean	N	Standar deviasi	P
Nilai pre test	55,181	31	26,2295	0,000
Nilai post test	77,065	31	20,4845	

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai rata-rata sebelum 55,181 dan nilai rata-rata sesudah 77,065. Hasil uji paired t tes di peroleh nilai p: 0,000 ($p \leq 0.05$) artinya ada pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan media leaflet terhadap Peningkatan pengetahuan ibu balita dan kader tentang 1000 hari pertama kehidupan.

Pengetahuan adalah hasil tahu, ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra

pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2010). Media leaflet atau yang biasa disebut pamplet merupakan media pembelajaran yang praktis dan efektif karena mudah dipahami oleh pembaca serta dapat dibawa kemana-mana karena bentuknya yang praktis dan sederhana hanya berupa lembaran berisikan informasi atau tulisan dan gambaran yang menarik minat pembaca.

Pada penelitian ini setiap ibu kader, bayi dan balita yang hadir diberikan media leaflet masing-masing satu leaflet satu peserta,

kemudian peneliti menjelaskan materi yang ada di dalam leaflet tersebut. Sebelum acara penyuluhan dimulai ibu kader, bayi dan balita diberi kuesioner terkait 1000 HPK, dan setelah penyuluhan selesai ibu kader, bayi dan balita diberi kembali kuesioner dengan pertanyaan yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan media leaflet terhadap Peningkatan pengetahuan ibu balita dan kader tentang 1000 hari pertama kehidupan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq dkk, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan pengetahuan terkait 1000 HPK. Pemberian edukasi memberikan efek positif terhadap pengetahuan dan sikap serta terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap setelah diberi edukasi.

Periode 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) merupakan simpul kritis sebagai awal terjadinya pertumbuhan Stunting, yang sebaliknya berdampak jangka panjang hingga berulang dalam siklus kehidupan. Kurang gizi sebagai penyebab langsung, khususnya pada balita berdampak jangka pendek meningkatnya morbiditas. (Saudia & Ni Putu Dian Ayu Anggraini, 2018)

Suharyat (2010) menyatakan bahwa pengetahuan tentang sesuatu adalah awal yang mempengaruhi sikap yang mungkin mengarah kepada suatu perubahan. (Suharyat, 2010) Periode 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) merupakan simpul kritis sebagai awal terjadinya pertumbuhan Stunting, yang sebaliknya berdampak jangka panjang hingga berulang dalam siklus kehidupan. Kurang gizi sebagai penyebab langsung, khususnya pada balita berdampak jangka pendek meningkatnya morbiditas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan media leaflet terhadap Peningkatan pengetahuan ibu balita dan kader tentang 1000 hari pertama kehidupan Di Desa Labuan Tangga Hilir Kecamatan Rokan Hilir.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini diantaranya yaitu LPPM Universitas Abdurrah, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan dan kepada warga desa Labuan Tangga Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Glowicz and Woalder (2017) .HHS Public Access', *Physiology & behavior*, 176(1), pp. 139–148. doi: 10.1002/ajhb.22952.Improved.
- Handayani, L. (2010) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kesehatan Menggunakan Multimedia Terhadap Perubahan Pengetahuan', *Kesehatan Jantung*, (September), pp. 334–343. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/21313-ID-pengaruh-model-pembelajaran-kesehatan-menggunakan-multimedia-terhadap-perubahan.pdf>.
- Husnah, H. (2017) 'Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), pp. 179–183. doi: 10.24815/jks.v17i3.9065.
- Indonesia, K. K. R. 2014'Penuhi Kebutuhan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan'. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/2014/penuhi-kebutuhan-gizi-pada-1000-hari-pertama-kehidupan.html>.
- Juan, J. and Yang, H. (2022) 'Early life 1000 days: Opportunities for preventing adult diseases', *Chinese Medical Journal*,

135(5), pp. 516–518. doi:
10.1097/CM9.0000000000001920.

Kattula, D. *et al.* (2014) ‘The first 1000 days of life: Prenatal and postnatal risk factors for morbidity and growth in a birth cohort in southern India’, *BMJ Open*, 4(7). doi: 10.1136/bmjopen-2014-005404.

Notoatmodjo, S. (2010) *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saudia, B. E. P. and Ni Putu Dian Ayu Anggraini (2018) ‘Pemantauan 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Melalui Pelatihan Kader Kesehatan di Desa Menemeng Wilayah Kerja Puskesmas Bagu Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah’, *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(2), pp. 50–60.

Suharyat, Y. (2010) *Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*.